

PENGARUH MODAL KERJA, PERPUTARAN MODAL KERJA, DAN SKALA PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN OTOMOTIF DI INDONESIA

(THE EFFECT OF WORKING CAPITAL, WORKING CAPITAL TURNOVER AND THE COMPANY'S SCALE TO THE PROFITABILITY OF AUTOMOTIVE COMPANIES IN INDONESIA)

Oleh:

Windarti¹⁾, Estuti Fitri Hartini²⁾

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta^{1,2)}

risdawinda@gmail.com¹⁾; estufitrihartini@gmail.com²⁾

Submit: 30 Nov 2019

Review: 17-19 Dec 2019

Accept: 21 Dec 2019

Publish: Dec 2019

ABSTRACT

The working capital, working capital turnover, and the scale of the company is a relatively high conjecture to influence the profitability of automotive companies in Indonesia. In proving this, a study was conducted whose purpose was to analyze profitability affected by working capital, working capital turnover, and company scale in Indonesian automotive companies in 2013-2017. The study was conducted by taking data at www.idx.co.id by taking 6 automotive companies as a sample of a total population of 12 automotive companies. Conduct quantitative research through data description to conduct inference analysis. Multiple regression analysis is used as an analysis tool while hypothesis testing is done by t-test. The results can be explained that working capital has a significant effect on profitability; There is no significant effect of working capital on profitability; no company scale affects significant profitability.

Keywords:

Working Capital, Working Capital Turnover, Company Scale, Profitability.

ABSTRAK

Modal kerja, perputaran modal kerja, dan skala perusahaan menjadi faktor dugaan yang relative tinggi untuk mempengaruhi profitabilitas perusahaan otomotif yang ada di Indonesia. Dalam membuktikan hal tersebut, dilakukan penelitian yang tujuannya untuk menganalisis profitabilitas yang dipengaruhi modal kerja, perputaran modal kerja, dan skala perusahaan pada perusahaan otomotif Indonesia tahun 2013-2017. Penelitian dilakukan dengan mengambil data di www.idx.co.id dengan mengambil 6 perusahaan otomotif sebagai sampel dari total populasi 12 perusahaan otomotif. Melakukan penelitian kuantitatif melalui pendeskripsian data hingga melakukan analisa inferensi. Analisis regresi berganda digunakan sebagai alat analisis sedangkan pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t. Hasil dapat dijelaskan bahwa modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

profitabilitas; Tidak ada pengaruhnya modal kerja yang signifikan terhadap profitabilitas; skala perusahaan tidak ada mempengaruhi profitabilitas yang signifikan.

Kata kunci:

Modal Kerja, Perputaran Modal Kerja, Skala Perusahaan, Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Industri produk otomotif terdiri dari perusahaan yang memproduksi peralatan orisinil (original equipment), serta produk purna jual untuk kendaraan bermotor. Otomotif merupakan kendaraan-kendaraan yang bergerak secara otomatis, biasanya beroda dua atau empat. Produk otomotif biasanya berupa komponen-komponen kendaraan yang dirakit perusahaan manufaktur untuk menghasilkan suatu kendaraan utuh.

Perusahaan otomotif yaitu perusahaan manufaktur yang memproduksi peralatan orisinil, produk purna jual, atau produk-produk otomotif lainnya (kendaraan bermotor, kendaraan gandeng, sepeda motor dan motor moped).

Perusahaan otomotif sangat sensitif karena industri otomotif masih mengandalkan impor untuk mendapatkan bahan baku yang dibutuhkan, sehingga apabila kondisi perekonomian Indonesia merosot dan menyebabkan nilai tukar rupiah merosot akan berdampak pada membengkaknya biaya produksi. Krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1998 membuat perusahaan harus memangkas produksi besar-besaran. Data Gabungan Industri Alat-alat Mobil dan Motor (GIAMM) menyebutkan pemanfaatan kapasitas produksi komponen hanya sebesar 30%. Namun dari tahun ke tahun perkembangan otomotif seakan menguasai pemasaran di negeri ini.

Akan tetapi krisis global yang terjadi 2008 telah mempengaruhi kinerja sektor otomotif di Indonesia terutama tahun 2009.

Menurut laporan Gabungan Industri Indonesia (Gakindo) tingkat produksi dan penjualan mobil pada tahun 2009 mengalami penurunan dibandingkan pada tahun sebelumnya. Tingkat produksi merosot menjadi 464.815 unit pada tahun 2009 dibandingkan tahun sebelumnya 600.628 unit atau mengalami penurunan sebesar 22,6%. Sedangkan tingkat penjualan melemah 19,9% pada tahun 2008 penjualan tercatat 603.774 unit menjadi hanya 483.548 unit pada tahun 2009.

Memasuki tahun 2010 pasar mobil mulai bergairah karena ekonomi dunia mulai pulih. Setiap rumah rata-rata memiliki satu atau bahkan lebih kendaraan bermotor, namun kondisi pasar otomotif Indonesia melemah lagi di awal 2015 penjualan ritel di pasar turun 20% dari Desember ke Januari, ini merupakan penurunan terbesar dalam lima tahun. Beberapa penyebabnya adalah harga mobil naik mulai Januari, pajak progresif, biaya produksi, dan penurunan diskon. Dilihat pada Asuransi Credit Companies (ACC) milik grup Astra, umumnya pembelian mobil baru turun lebih kendaraan 10% dan mobil bekas turun 5%.

Kurun waktu 2017 kapasitas seluruh produksi mobil yang ada di Indonesia mencapai Rp.2.200.000,- unit setahun. Namun, kapasitas tersebut pemanfaatannya diestimasi akan turun sebesar 55% pada tahun yang sama karena tidak sejalannya perluasan kapasitas produksi mobil didalam negeri dengan pertumbuhan dari permintaan domestik dan asing.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Khususnya pada perusahaan otomotif, diantaranya komponen-komponen dalam laporan keuangan seperti perubahan harga pokok penjualan, perubahan beban harga bunga, penggunaan hutang yang terlalu besar, perputaran aktiva yang menurun, kepemilikan manajerial, perubahan pajak penghasilan, ketidakefektifan dan keefisienan penggunaan modal kerja, peningkatan harga barang akibat inflasi, struktur modal yang kurang efektif, beban penjualan meningkat, dan lainnya.

Beberapa faktor yang mampu mempengaruhi profitabilitas, modal kerjalah yang menjadi faktor dalam mempengaruhi profitabilitas pada suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2013: 250), menyatakan bahwa modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktivitas lancar atau jangka pendek, seperti kas, bunga bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Modal yang sangat optimal merupakan gabungan ekuitas dalam memaksimalkan harga saham perusahaan.

Disamping faktor modal kerja, faktor lain yang mampu mempengaruhi profitabilitas adalah perputaran modal kerja. Nilai perputaran modal yang kecil dan cenderung menurun pada beberapa tahun belakang ini, hal ini berarti kemampuan perusahaan juga menurun dalam menghasilkan laba penggunaan modal kerja dan dapat menjelaskan bahwa tidak efektifnya dalam pengelolaan modal kerja yang dimiliki.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap profitabilitas adalah skala/ukuran perusahaan. Skala perusahaan menunjukan besar kecilnya perusahaan. Perusahaan harus mampu memanfaatkan aset yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan atau laba bagi

perusahaan. Perusahaan yang skalanya besar dan memiliki saham tersebar sangat luas mempunyai kekuatan tersendiri didalam menghadapi permasalahan bisnis dan mempunyai perusahaan didalam menghasilkan laba/profit yang sangat tinggi karena adanya dukungan aset yang cukup besar, dengan demikian kendala perusahaan yang berhubungan dengan aset dapat dan bahkan mampu diatasi.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nur Azlina (2009) pada penelitian yang dilakukannya memberikan hasil tingkat perputaran modal kerja, juga struktur modal, serta skala perusahaan menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan Property dan Real Estate Indonesia, Namun parsial menunjukkan tingkat perputaran modal kerja juga struktur modal mempengaruhi profitabilitas sedangkan skala perusahaan tidak memiliki pengaruh.

Penelitian yang dilakukan oleh Ismiati, dkk (2013), menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini berarti apabila terjadi peningkatan pada tingkat perputaran modal kerja perusahaan dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka akan diikuti dengan penurunan profitabilitas. Hal ini terjadi karena mayoritas perusahaan manufaktur tersebut memiliki persediaan yang diperlukan untuk melakukan proses produksi dan penjualan secara lancar, persediaan bahan mentah dan barang dalam proses diperlukan untuk dapat melakukan proses produksi sedangkan persediaan barang jadi harus selalu tersedia untuk memungkinkan perusahaan memenuhi permintaan yang timbul.

Dan dalam penelitian yang dilakukan oleh Chaerunnisa (2017) mengemukakan perputaran modal kerja dan struktur

modal serta skala perusahaan tidak mempengaruhi profitabilitas secara signifikan perusahaan otomotif.

TUJUAN PENELITIAN

Melakukan analisis yang mempengaruhi profitabilitas Perusahaan Otomotif di Indonesia diantaranya Modal Kerja dan Perputaran Modal Kerja serta Skala Perusahaan.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS Profitabilitas

Tujuan perusahaan yang ingin dicapai suatu perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal lainnya. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio profitabilitas. Kemampuan perusahaan memperoleh laba juga disebut profitabilitas.

Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri (Barus dan Leliani, 2013).

Menurut I Made Sudana (2011: 220) mengemukakan bahwa Return On Assets menunjukan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Tingkat pengembalian aset merupakan rasio profitabilitas untuk menilai presentase keuangan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total aset sehingga efisiensi suatu perusahaan dari mengelola asetnya bisa terlihat dari presentasi rasio ini. Rumus rasio pengembalian aset adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Modal Kerja

Modal yaitu suatu dana yang diperuntukkan mengadakan aktiva dan kegiatan operasi perusahaan. Dalam Jumingan (2011:66) bahwa modal kerja merupakan jumlah aktiva lancar yang menunjukkan modal kerja kotor (*gross working capital*), definisi ini memiliki sifat kuantitatif oleh karena menunjukkan adanya jumlah dana yang dipergunakan mencapai maksud operasi dalam jangka pendek. Waktu tersedianya modal kerja tergantung pada macam dan tingkat likuiditas dari unsur-unsur aktiva lancar. Riyanto (2014) mengutarakan bahwa beberapa konsep dalam modal kerja diantaranya Konsep kuantitatif, konsep ini menjelaskan modal kerja merupakan seluruh aktiva lancar; konsep kualitatif dapat dijelaskan bahwa sebagian aktiva lancar yang sesungguhnya digunakan untuk operasional; dan konsep fungsional menjelaskan dana yang dipergunakan untuk menghasilkan pendapatan.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI: 2007), modal kerja sebagai volume kapasitas produktif dari perusahaan dan didasarkan kepada unit output perhari. Sedangkan Keown et. al. (2010), mengatakan modal kerja merupakan seluruh investasi perusahaan yang tercantum dalam aktiva lancar atau aktiva dan diharapkan mampu diubah menjadi kas dalam kurun waktu satu tahun atau kurang.

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aset Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

Perputaran Modal Kerja

Perputaran dari modal kerja adalah dana yang ditanamkan ke dalam aktiva lancar untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari (Sugiyarso dan

Winarni 2005: 17). Modal kerja dapat selalu dalam kondisi operasi atau berputar didalam perusahaan selama perusahaan tersebut dalam keadaan usaha. Periode dalam perputaran modal kerja (*working capital turnover period*) diawali saat menginvestasikan kas dalam komponen modal kerja hingga saat kembali lagi menjadi sebagai kas. Periode tersebut semakin pendek maka perputaran modal kerja semakin cepat dan semakin tinggi efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan. Sebaliknya dimaknai periode perputaran modal kerja semakin panjang artinya perputaran modal kerja semakin lambat dan rendahnya efisiensi dari penggunaan modal kerja perusahaan. Lamanya periode yang ditunjukkan perputaran modal kerja bergantung pada seberapa lama periode perputaran masing-masing komponen modal kerja yang dimaksud tersebut (Riyanto, 2014: 62).

Perputaran modal kerja atau yang disebut *Working Capital Turn Over* adalah rasio yang dipergunakan untuk mengukur efektifnya modal kerja atau aset lancar yang perusahaan miliki untuk menghasilkan penjualan (Hery, 2015: 218). Perputaran modal kerja atau *net working capital trun over* adalah rasio yang diantaranya digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja perusahaan berputar suatu periode tertentu atau dalam suatu periode. Komponen dalam perputaran modal kerja Kas, piutang, persediaan, Rasio ini diukur dengan membandingkan penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata. Periode perputaran yang semakin pendek maka semakin baik.

Formulasinya adalah sebagai berikut menurut Kasmir (2013: 182):

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar - Hutang}}$$

Skala Perusahaan (Ukuran Perusahaan)

Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar daripada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil daripada biaya variabel dan biaya tetap maka akan menderita kerugian (Brighman dan Houston, 2010).

Ukuran perusahaan merupakan proksi volatilitas operasional dan inventory controllability yang seharusnya dalam skala ekonomis besarnya perusahaan menunjukkan pencapaian operasi lancar dan pengendalian persediaan (Mukhlisin, 2007).

Ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang dapat menunjukkan kondisi atau karakteristik perusahaan dimana terdapat beberapa proksi yang dapat digunakan dalam menentukan ukuran (besar/kecilnya) suatu perusahaan, seperti jumlah aset yang dimiliki perusahaan, banyaknya jumlah karyawan, total penjualan yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode, dan jumlah saham yang beredar (Poerwadarminta, 1983: 13)

Penelitian ukuran perusahaan dapat menggunakan tolak ukur aset. Karena jika total aset perusahaan bernilai besar maka hal ini dapat disederhanakan dengan menformulasikan terhadap logaritma natural (Ghozali, 2006); sehingga ukuran perusahaan dapat dihitung dengan:

$$\text{Size} = \text{Ln Total Aset}$$

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Modal kerja sebagai kumpulan kas maupun aktiva yang digunakan baik untuk menjalankan usaha maupun mengembangkan usaha (Riyanto, 2014). Untuk menuju pengembangan usaha yang

lebih besar tentu profitabilitas sebagai acuannya, ditunjukkan penelitian Anggraeni (2016) mengatakan modal kerja mempengaruhi Profitabilitas (ROA) secara signifikan. Demikian hal yang sama menurut penelitian Bulan (2015), juga hasil penelitian Tnius (2018), serta hasil penelitian Ambarwati NS, dan resume penelitian Yuniarta GA, Sinarwati NI Kadek, (2015) bahwa profitabilitas dipengaruhi secara signifikan oleh modal kerja. Dengan demikian perusahaan yang dikatakan besar memiliki modal yang juga besar dan tentu akan mampu dalam mengelola modal kerjanya dengan optimal sehingga profitabilitas akan selalu tercapai, oleh karena itu dapat diduga bahwa modal kerja mempengaruhi profitabilitas.

H1: Modal kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas

Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Sugiyarso & Winarni (2005) Periode dalam perputaran modal kerja atau *working capital turnover period* dapat diawali saat menginvestasikan kas dalam komponen modal kerja sampai menjadi kas kembali. Perputaran dalam modal kerja dampaknya terhadap profitabilitas didalam hasil penelitian Nur Azlina (2009), menyatakan dimana perputaran modal kerja mempengaruhi profitabilitas secara signifikan. Demikian pula Soepeno D, Saerang IS, Sapetu Y, (2017) penelitiannya menunjukkan hal yang sama, perputaran modal kerja juga secara signifikan mempengaruhi profitabilitas. Hal yang juga sama menurut Anissa AR (2019), yang mana profitabilitas dipengaruhi oleh perputaran modal kerja dengan positif dan signifikan. Dari teori dan hasil penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa jika perputaran modal kerja dijalankan seefektif mungkin maka perusahaan akan mendapatkan profitabilitas. Oleh karena

itu diduga bahwa perputaran modal kerja mempengaruhi profitabilitas.

H2: Perputaran Modal kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas

Pengaruh Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas

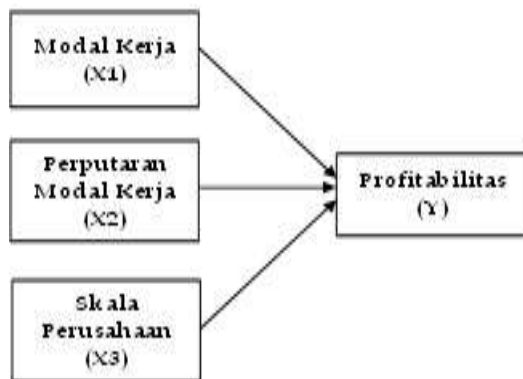
Skala Perusahaan merupakan rata-rata dari total penjualan (Brighman & Haustan, 2010) juga merupakan tingkat pencapaian aktivitas lancar dan juga pengendalian persediaan (Mukhlisin, 2007). Ukuran perusahaan yang terdiri dari jumlah aset, banyaknya jumlah karyawan, total penjualan (Poerwadarminta, 1983: 13), sehingga skala perusahaan merupakan capaian dari profitabilitas. Dalam penelitian EF Hartini, S Widhiastuti (2018), Kusumo, CY dan Darmawan A (2018), dimana profitabilitas dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, Penelitian Koriawan MUP dan Wirawati NGP (2014), Ukuran perusahaan berpengaruh pada profitabilitas, Penelitian Dewi NPIK dan Abundanti N (2019), Profitabilitas dipengaruhi juga oleh ukuran perusahaan dengan positif signifikan, Purba IBGIW dan Yadnya P (2015), mengatakan hal yang sama dalam penelitiannya bahwa profitabilitas secara positif dipengaruhi ukuran perusahaan. Dari teori dan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas secara umum dipengaruhi oleh kekayaan yang ada pada perusahaan, sehingga dengan demikian diduga bahwa ukuran perusahaan mampu mempengaruhi profitabilitas.

H3: Skala perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas

Hasil dari uraian diatas, dapat dinyatakan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh modal kerja, juga perputaran modal kerja serta ukuran perusahaan. Dalam hal ini digambarkan

menggunakan kerangka pemikiran berikut:

Gambar 1
Kerangka Penelitian



METODE PENELITIAN

Sampel Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan populasi dari perusahaan otomotif yang mana telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 2013 hingga 2017 dan mempunyai laporan lengkap. Sampel dalam penelitian kali ini adalah sampel data yang telah terseleksi menggunakan kriteria yang telah sesuai dengan tujuan dari penelitian ini. Beberapa kriteria yang digunakan adalah: berupa laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah dan perusahaan yang sudah/masih terdaftar sejak tahun 2013-2017 di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan otomotif yang telah menerbitkan laporan keuangan selama 5 tahun secara berturut-turut, yaitu tahun 2013-2017 dan berakhir pada tanggal 31 Desember. Perusahaan otomotif yang mempunyai total aset bersih positif selama periode pengamatan.

Perusahaan otomotif yang memang tidak mengalami suatu kerugian selama dalam periode pengamatan. Perusahaan otomotif yang menggunakan laporan keuangannya.

Tabel 1

Daftar sampel perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ASII	Astra International Tbk
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3	BRAM	Indo Kordsa Tbk d.h Branta Mulia Tbk
4	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
5	INDS	Indospring Tbk
6	NIPS	Nipress Tbk

Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan metode deskriptif verifikatif (Sugiyono, 2014: 11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel maupun lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan, termasuk jenis penelitian kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian variabel dependennya adalah profitabilitas, variabel independennya adalah modal kerja, perputaran modal kerja, dan skala perusahaan

Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut:

Tabel 2.a.
Operasionalisasi Variabel Profitabilitas

Variabel/ Konsep	Alat Ukur	Skala
Profitabilitas, yaitu Rasio untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Fahmi, 2015: 116)	Return On Assets (ROA)	Rasio

Tabel 2.b.
Operasionalisasi Variabel Modal Kerja

Variabel/ Konsep	Alat Ukur	Skala
Modal kerja, merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan, Kasmir (2012:250).	Modal Kerja	Rasio

Tabel 2.c.
Operasionalisasi Variabel Perputaran Modal Kerja

Variabel/ Konsep	Alat Ukur	Skala
Perputaran modal kerja (net working capital trun over), adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu, Kasmir (2012:182)	Perputaran Modal Kerja	Rasio

Tabel 2.d.
Operasionalisasi Variabel Ukuran Perusahaan

Variabel/ Konsep	Alat Ukur	Skala
Ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset dan menyatakan bahwa semakin besar total aset, maka semakin besar pula nilai perusahaan dan semakin besar aktiva maka semakin banyak modal yang ditanam (Sudarmadji dan Sularto, 2007)	Asset	Rasio

Metode Analisis


Metode uji data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik (Damodar Gujarati:2006), normalitas, multikolinieritas, autokorelasi dan heterokedastisitas, Sedangkan analisis data menggunakan regresi berganda, persamaan matematik yang dibuat untuk memecahkan persamaan tersebut, yaitu persamaan regresi linear berganda (Hiariey:2009), $Y=a+b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$, uji hipotesis dengan uji t (Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistastuti, 2007).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil uji data normalitas menunjukkan residual berdistribusi normal (Asymp.sig >(α) atau 0,650>0,05); uji multikolinieritas, tidak terjadi gejala multikolinieritas karena nilai VIF modal kerja 1,248, perputaran modal 1,365 dan skala perusahaan 1,110; uji autokorelasi, nilai Durbin Watson (DW) adalah 1,323. Dengan demikian nilai dL (1,2138)< DW (1,232)<dU (1,6494), jadi dapat disimpulkan model regresi yang dihasilkan tidak dapat disimpulkan; uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa persamaan regresi terbebas dari heteroskedastisitas. Berikut uji model didalam hasil penelitian ini:

Tabel 3
Uji Model

Variabel	Uji Normalitas	Uji Multikolinieritas (Nilai VIF)	Uji Autokorelasi	Uji Heteroskedastisitas
Modal Kerja (X1)	Asymp.sig > (α) atau 0,650 > 0,05	1,248	Durbin Watson (DW)=1,323,	
Perputaran Modal (X2)		1,365	Dengan demikian nilai dL (1,2138) < DW (1,232) < dU (1,6494)	
Skala Perusahaan (X3)		1,110		
Profitabilitas (Y)				
Kesimpulan	Data berdistribusi normal	Tidak terjadi gejala multikolinieritas	Model regresi yang dihasilkan tidak dapat disimpulkan	Persamaan regresi terbebas dari heteroskedastisitas

Didalam uji model dinyatakan seluruh data layak digunakan dalam penelitian.

Analisis yang dihasilkan dapat pula dilihat ditabel berikut:

Tabel 4
Hasil Analisis Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-6,214	1,589		-3,910	,001
modal kerja	,215	,068	,589	3,244	,003
perputaran modal	-,123	,208	-,112	-,590	,560
skala perusahaan	,040	,082	,084	,493	,628

a. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber : Olah data SPSS tahun 2018

Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Koefisien variabel modal kerja (X_1) diperoleh nilai sebesar 0,215 yang memiliki makna bahwa apabila modal kerja mengalami kenaikan 1 poin, maka profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 0,215. Nilai signifikansi untuk modal kerja adalah 0.003 dengan taraf signifikansi sebesar 0.05. karena nilai sig< maka didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak, dengan demikian artinya maka profitabilitas dipengaruhi signifikan oleh modal kerja.

Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Koefisien variabel perputaran modal kerja (X_2) diperoleh nilai sebesar -0.123. yang memiliki makna bahwa apabila perputaran modal mengalami kenaikan 1 poin, maka profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar -0.123. Nilai signifikansi adalah 0,560 dengan taraf signifikansi 0,05. karena nilai sig. > maka dapat disimpulkan H_0 diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk perputaran modal kerja tidak mempengaruhi secara signifikan kepada profitabilitas.

Skala Perusahaan terhadap Profitabilitas

Koefisien variabel skala perusahaan (X_3) diperoleh nilai sebesar 0,40. Yang memiliki makna bahwa apabila skala perusahaan mengalami kenaikan 1 poin, maka profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 0,40. Nilai signifikansinya adalah 0,626 dengan taraf signifikansi 0.05. karena nilai $\text{sig.} >$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, dengan hasil demikian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh skala perusahaan yang signifikan dengan profitabilitas.

Pembahasan

Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Modal kerja terbukti mempengaruhi dengan positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Anggraeni (2016), Tnius (2018), Bulan (2015), Ambarwati NS, Yuniarta GA, Sinarwati NI Kadek, (2015) yang mana didapati pengaruh yang signifikan atas modal kerja terhadap profitabilitas. Dalam penelitian Angraeni mendukung dengan penelitian yang dilakukan sekarang ini yakni sama-sama berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Perbedaan dalam penelitian ini yakni pada objek penelitian, dimana pada penelitian Angraeni menggunakan objek penelitian pada Perusahaan Farmasi yang masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2008-2013.

Perbedaannya dengan hasil penelitian Ratnasari (2009) Profitabilitas tidak dipengaruhi secara signifikan oleh modal kerja. Perbedaan hasil penelitian ini bisa terjadi karena objek penelitian yang berbeda. Pada penelitian Ratnasari menggunakan objek KPRI kota Tegal. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Chaerunnisa Rumianti (2017) bahwa

profitabilitas tidak dipengaruhi oleh struktur modal dengan signifikan. Perbedaan hasil ini bisa terjadi karena penelitian Chaerunnisa menggunakan variabel struktur modal dan pada penelitiannya ini menggunakan variabel modal kerja.

Modal kerja yang terdapat pada suatu perusahaan sangatlah penting bagi kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Semakin besarnya modal kerja yang dimiliki sebuah perusahaan maka dengan demikian akan semakin besar pula nilai profitabilitasnya, modal kerja dapat digunakan untuk kegiatan produksi perusahaan untuk mengolah barang mentah menjadi barang jadi khususnya di perusahaan manufaktur.

Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Chaerunnisa Rumianti (2017), yang dalam hasil penelitiannya mengemukakan perputaran modal kerja tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap profitabilitas.

Perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh Azlina (2009) dan Tri Ani Oktaviana Ani Khusban Diyah (2016), Soepeno D, Saerang IS, Sapetu Y, (2017), Anissa AR (2019), menunjukkan bahwa profitabilitas dipengaruhi secara positif oleh perputaran modal kerja. Sama dengan hasil yang dilakukan Azlina penelitian yang dilakukan Nike Ismiati, Zarah Puspitaningtyas (2013) profitabilitas dipengaruhi signifikan oleh perputaran modal kerja. Triani Oktaviana Ani Khusban Diya (2016) dalam penelitiannya juga sama hasilnya yaitu perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Artinya bahwa perputaran modal kerja menghasilkan nilai profitabilitas

yang kecil untuk perusahaan. Perusahaan perlu mengkaji ulang dalam melakukan perputaran modalnya, sehingga dapat menghasilkan nilai profitabilitas yang signifikan.

Pengaruh Skala Perusahaan terhadap Profitabilitas

Skala perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian mendukung penelitian Azlina (2009) dimana dia mengemukakan profitabilitas tidak dipengaruhi secara signifikan oleh skala perusahaan. Hasil yang sama dari penelitian yang juga dikemukakan oleh Chaerunnisa Rumianti (2017), bahwa profitabilitas tidak dipengaruhi secara signifikan oleh skala perusahaan.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Azlina (2009) dengan penelitian yang sekarang adalah berada pada objek penelitian yakni di perusahaan Property Real Estate dan otomotif Indonesia.

Berbanding terbalik pada hasil penelitian Koriawan MUP dan Wirawati NGP, (2014), Dewi NPIK dan Abundanti N, (2019), Purba IBGIW dan Yadnya P, (2015), Julio Santri Adira (2016), EF Hartini, S Widhiastuti (2018) yang menyatakan bahwa skala perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perbedaan dengan penelitian ini adalah objek penelitian pada penelitian Julio Santri Adira (2016) menggunakan objek penelitian perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil ini mengindikasikan bahwa peningkatan ataupun penurunan skala perusahaan tidak mempengaruhi kenaikan profitabilitas secara signifikan. Semakin besar skala perusahaan yang dicapai pada suatu perusahaan tidak menunjukkan profitabilitas yang semakin tinggi. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa total aset yang dimiliki suatu perusahaan relatif kecil.

Secara teoritis, perusahaan besar yang memiliki total aktiva yang besar mampu menghasilkan profit yang besar. Namun, pada hasil penelitian ini berbeda, dimana nilai total aktiva cukup tinggi sedangkan pada profitabilitas sangat kecil. Hal ini menunjukkan bahwa dalam hasil penelitiannya mengemukakan skala perusahaan tidak signifikan pengaruhnya terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

- Modal kerja signifikan mempengaruhi profitabilitas.
- Perputaran modal kerja dinyatakan tidak mempengaruhi profitabilitas dengan signifikan.
- Skala perusahaan tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap profitabilitas.

SARAN

- Perusahaan lebih meningkatkan pemanfaatan modal kerja, agar operasional perusahaan lebih lancar.
- Perusahaan disarankan untuk mempercepat perputaran modal agar pergerakan penjualan bersih dapat pula segera dimanfaatkan
- Perusahaan perlu lebih kritis dalam menyikapi pengelolaan asset untuk memenuhi ukuran perusahaan agar investor percaya terhadap kinerja perusahaan dan akan tetap berinvestasi pada perusahaan.
- karena keterbatasan data penelitian, bagi peneliti selanjutnya dapat memperpanjang data penelitian 10 tahun atau 15 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Adira, Julio S, (2016), Pengaruh Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas. Surabaya: Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga
- Adreani Caroline Barus, Leliani, (2013), Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Mikrosil*. (volume 3 Nomor 02:112)
- Agus Purwanto, Erwan & Dyah Ratih Sulistyastuti, (2007), *Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk Administrasi Publik, Dan Masalah-masalah Sosial*. Yogyakarta: Gaya Media
- Anggraeni, Dewi, (2016), Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Infrastruktur Listrik terhadap Produksi Sektor Konstruksi antara Provinsi di Pulau Jawa tahun 2009 – 2014. Bandung: Skripsi, universitas Pasundan Bandung
- Ambarwati NS, Yuniarta GA, Sinarwati NI Kadek, (2015), Pengaruh Modal Kerja. Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, Vol.3, No.1
- Azlina, Nur, (2009), Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*. 1 (2): 107 – 114
- Brighman, Eugene F. & Huston F, (2010), *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Bulan, Tengku PL, (2015), Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, *Jurnal Manajemen Keuangan*, Vol. 4, No.1, Mei 2015, Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra
- Dewi NPIK dan Abundanti N, (2019), Pengaruh Leverage dan Ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen*, Vol.8, No.5, 2019: 3028-3056 ISSN:2302-8912, DOI: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i05.p16>
- Estuti Fitri Hartini dan Susanti Widhiastuti, (2018), Effect of capital structure, size of company, working capital to the performance of the company and its impact on the value of the company, *Jurnal Manajemen Kewirausahaan* 14 (2), 133-148, <http://ejurnal.stieipwija.ac.id/index.php/jmk/article/view/61>, p-ISSN 1858-1048; e-ISSN 2654-9247; https://scholar.google.co.id/citations?user=OyrieAAAAJ&hl=id#d=gs_md_cita-d&u=%2Fcitations%3Fview_op%3Dview_citation%26hl%3Did%26user%3DOyrieAAAAJ%26citation_for_view%3DOyrieAAAAJ%3AYsMSGLbcyi4C%26tzm%3D-420
- Fahmi, Irham, (2015), *Pengantar Manajemen Keuangan dan Soal*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam, (2006), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang. BP UNDIP
- Gujarati, Damodar N, (2006), *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Hery, (2015), *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama, Yogyakarta.

- Hiarley dan Karuwal, 2009, Bagaimana Memanfaatkan Excel Untuk Menghitung Regresi dan Korelasi Linier. *Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan*. Vol. 2(2): 30 – 33
- Indonesia, Ikatan Akuntan, (2007), *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Edisi Revisi. Salemba Empat
- Ismiati, Nike, (2013), Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (studi pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012) Jember: Universitas Jember
- Jumingan, (2011), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Keown, Arthur J dkk, (2010), *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Koriawan MUP dan Wirawati NGP, (2014), Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Finansial dan Pertumbuhan Jumlah Nasabah Kredit pada Profitabilitas, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 9.3 (2014), hal 608-616, ISSN:2302-8556
- Kusumo, CY dan Darmawan A, (2018), Pengaruh Perputaran Modal kerja, Ukuran Perusahaan, dan Diversifikasi terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Food and beverages yang terdaftar di BEI periode 2013-2016), *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol.57, No.1, April 2018, hal.83-89
- Mukhlisin, (2007), Determinasi Pemilihan Kebijakan Akuntansi: Analisis Single motive dan Multiple motive (Studi pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta. Semarang: *Disertasi*, Universitas Diponegoro
- Nur Azlina, (2009), Pengaruh Tingkat Perputaran Modal kerja, Struktur Modal dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas, *Pekbis Jurnal*, Vol.1, no.2, Juli 2009:107-114
- Oktaviana, Ani tri & Khusbandiyah, Ani (2016), Pengaruh Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang, dan Perputaran Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Muhammadiyah Purwokerto, *Jurnal Kompartemen*, Vol. XIV No.1, Maret 2016
- Poerwadarminta, (1983), *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Purwanto, E.A. & Sulistyastuti, D.R, (2007), *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial*. Yogyakarta: Gaya Media
- Purba IBGIW dan Yadnya P, (2015), Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.4, No.8, 2015:2428-2443, ISSN:2302-8912
- Ratnasari, (2009), Pengaruh Efektifitas Pengendalian Biaya dan Efisiensi Modal Kerja terhadap Profitabilitas. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Riyanto, Bambang, (2014), *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Rumianti, Chaerunnisa, (2017), Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, dan Skala Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia. Makasar: STIEM Bongaya Makasar
- Sudana, I Made, (2011), *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga
- Soepeno D, Saerang IS, Sapetu Y, (2017), Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi kasus pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015), *Jurnal EMBA*, Vol5, No.2, Juni 2017, Hal.1440-1451

Sugiyarso, Winarni, 2005, *Dasar-dasar Akuntansi Perkantoran*, Penerbit MediaPressIndo,Yogyakarta.

Sugiyono, (2014), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Tnius Nelwati, (2018), Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)* Vol.1, No.4, Juni 2018 Hal.66-79, ISSN (online) 25812777 & ISSN (print) 2581-2696, Universitas Pamulang
www.idx.co.id